

Pelatihan Program Penguatan Ekonomi Desa Berbasis Kemandirian Umat dan Potensi Lokal di Lingsar Lombok Barat

Ibrahim^{1*}, Agus Herianto¹, Mahsup¹, Muhammad Ridho Prihatin², Mintasrihardi¹, Mas'ad¹, iwan Tanjung Sutarna¹, Muhirdan, Aji Syailendra Ubaidillah¹, Palahuddin¹, Muhammad Ali¹, Mardiyah Hayati¹

¹ Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

² Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding Author : Ibrahimali.geo@gmail.com

ABSTRAK

Desa merupakan pilar strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, terlebih dengan melimpahnya potensi sumber daya lokal di Kecamatan Lingsar, Lombok Barat dari hasil hortikultura unggulan manggis, durian dan rambutan (MADURA). Namun, potensi belum memberikan nilai tambah ekonomi masyarakat desa akibat keterbatasan dalam pengelolaan, inovasi dan akses pasar. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan ekonomi desa melalui pelatihan pemberdayaan ekonomi berbasis kemandirian umat dan potensi lokal. Kegiatan dilakukan dengan metode partisipatif kolaboratif dari unsur masyarakat desa, Cabang dan Ranting Muhammadiyah, petani, pelaku UMKM. Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan pelatihan, dan monitoring serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pengelolaan potensi desa secara kolektif dan berkelanjutan. Pemetaan aset lokal dan identifikasi peluang usaha menghasilkan rencana pengembangan produk olahan berbasis buah local. Keterlibatan aktif komunitas keagamaan juga memperkuat terbentuknya ekosistem ekonomi umat.

Kata kunci: Desa Tangguh, Kemandirian Umat, Potensi Lokal, Pemberdayaan Ekonomi, Pelatihan Partisipatif

ABSTRACT

Villages are strategic pillars of national economic development, especially given the abundant potential of local resources in Lingsar District, West Lombok, including superior horticultural products such as mangosteen, durian, and rambutan (MADURA). However, this potential has not yet provided added economic value to village communities due to limitations in management, innovation, and market access. This training activity aims to strengthen village economic resilience through economic empowerment training based on community independence and local potential. The activity was conducted using a collaborative, participatory method involving village community elements, Muhammadiyah branches, farmers, and MSMEs. The activity was divided into three stages: planning, training implementation, and monitoring and evaluation. The results showed that the training increased community understanding of the importance of collective and sustainable village potential management. Mapping local assets and identifying business opportunities resulted in a plan for developing processed products based on local fruit. The active involvement of religious communities also strengthened the formation of a community economic ecosystem.

Keywords: Resilient Villages, Community Independence, Local Potential, Economic Empowerment, Participatory Training

PENDAHULUAN

Menurut konsep *asset-based community development*, pemberdayaan ekonomi desa dimulai dari pemetaan dan pengelolaan aset local baik sumber daya alam maupun manusia oleh komunitas sendiri, sehingga membangun kemandirian (Reddy & Barbalat, 2022). Selain itu, pemberdayaan komunitas melalui potensi lokal menunjukkan bahwa desa dengan pengelolaan partisipatif mampu mencapai ketahanan ekonomi berkelanjutan (Sihombing, 2023).

Masrun et al. (2021) menegaskan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal efektif meningkatkan kapasitas ekonomi desa dan kemandirian Masyarakat. Selaras dengan itu, studi oleh (Radhiana et al., 2023) menunjukkan bahwa inovasi produk lokal melalui pelatihan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan desa. Kedua referensi ini mendasari pentingnya pendekatan pelatihan dalam membangun desa tangguh ekonomi.

Qadiri & Wicaksono (2023) menemukan bahwa inovasi pengelolaan potensi lokal (misalnya produk unggulan desa) membawa peningkatan ekonomi signifikan. (Safrida & Safrida, 2022) menambahkan bahwa pemberdayaan berbasis potensi lokal mendorong kesejahteraan dan kemandirian desa. Selain itu, (Barusman et al., 2024) menyebutkan bahwa pendampingan UMKM lokal memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat desa.

Implementasi desentralisasi desa dan pelatihan bersama lintas lembaga terbukti meningkatkan akses terhadap peluang ekonomi melalui BUMDES dan kapasitas masyarakat (Suryani & Isnaeni, 2013). Optimalisasi sumber daya lokal dalam pengabdian masyarakat juga berhasil menciptakan kemandirian ekonomi lewat integrasi pertanian, perikanan, dan pariwisata (Nopi et al., 2021). Sementara itu, (Millenia Safitri et al., 2023) menyatakan bahwa pemberdayaan melalui pelatihan, praktik, dan monitoring mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ekonomi masyarakat desa.

Strategi pemberdayaan komunitas yang partisipatif dan berdasarkan potensi lokal terbukti efektif dalam mendorong kemandirian ekonomi local. Pemberdayaan masyarakat melalui komunitas lokal juga diperkuat oleh studi yang menunjukkan bahwa inisiatif ekonomi berbasis komunitas mendorong keterlibatan dan pemberdayaan sosial (Sujarwani et al., 2018) Komunitas lokal yang

dilibatkan aktif dalam program pengembangan ekonomi memperkuat keberlanjutan program.

Kecamatan Lingsar di Kabupaten Lombok Barat dikenal sebagai salah satu wilayah yang subur dan memiliki potensi hortikultura yang melimpah, terutama buah-buahan unggulan seperti manggis, durian, dan rambutan. Setiap musim panen, hasil dari komoditas tersebut melimpah, bahkan menjadi daya tarik bagi konsumen dari luar daerah. Namun, melimpahnya hasil panen ini belum diiringi oleh mekanisme pemasaran yang terstruktur maupun proses hilirisasi produk yang optimal. Banyak petani di Lingsar masih menjual buah dalam bentuk segar tanpa nilai tambah, serta bergantung pada tengkulak yang menentukan harga jual, sehingga keuntungan yang diterima masyarakat relatif kecil dan tidak berkelanjutan.

Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara potensi sumber daya lokal yang besar dengan kapasitas ekonomi masyarakat yang masih rendah. Masyarakat Lingsar belum sepenuhnya mampu memanfaatkan kekayaan buah lokal sebagai basis pengembangan ekonomi kreatif maupun industri rumah tangga. Minimnya pelatihan, keterampilan manajerial, dan keterlibatan aktif komunitas keagamaan dalam pengelolaan potensi lokal turut memperparah situasi ini. Oleh karena itu, pelatihan pemberdayaan ekonomi yang terintegrasi dengan nilai-nilai kemandirian umat sangat relevan untuk diterapkan di Lingsar, guna mendorong transformasi sosial-ekonomi berbasis kekuatan lokal yang dimiliki desa-desa di wilayah ini.

Guna mendukung ketahanan ekonomi desa melalui pelatihan pemberdayaan umat berbasis potensi lokal, dengan target memberdayakan umat sebagai agen perubahan ekonomi desa.

METODE

Jenis dan Rancangan Pengabdian

Jenis pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat partisipatif (*participatory action empowerment*). Kegiatan dirancang dalam bentuk pelatihan terstruktur dengan pendekatan kemandirian umat. Rancangan ini memadukan pendekatan edukatif, pelatihan kewirausahaan, dan penguatan komunitas berbasis nilai sosial-religius.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah partisipatif kolaboratif, yaitu melibatkan peran aktif masyarakat (khususnya tokoh Masyarakat Cabang dan Ranting Muhammadiyah Se Kecamatan Lingsar, petani, pelaku UMKM, dan pemerintah desa) dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lingsar untuk melakukan identifikasi potensi unggulan desa melalui diskusi.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pelatihan dengan menghadirkan peserta dan pemateri. Selain pemateri dihadirkan juga ketua Pimpinan Daerah Lombok Barat “Ust. Ahmadi Maya Imran M.Pd” untuk membuka acara secara resmi.

3. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara melalui wawancara dengan peserta konfirmasi kepuasan peserta, partisipasi dan umpan balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan potensi ekonomi dilakukan melalui 3 tahapan (Perencanaan, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi).

Perencanaan

Persiapan kegiatan pelatihan dengan koordinasi dengan ketua PCM Lingsar

Kabupaten Lombok Barat NTB. Lokasi kegiatan cukup jauh dari pusat Kota Mataram ke Lokasi mencapai 10 Km dengan fasilitas jalan darat mobil dan sepeda motor

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dimulakan dengan pembukaan langsung oleh ketua PDM Lombok Barat “Ust. Ahmadi Maya Imran M.Pd”. dan selanjutnya dilakukan pemateri utama tentang Desa Tangguh Ekonomi dengan Membangun Kemandirian Umat Berbasis Potensi Lokal (Gambar 1).



Gambar 1. Pelatihan Tangguh Ekonomi

Pemetaan potensi ekonomi desa, inovasi usaha kecil, hingga strategi kolaboratif antara desa dan organisasi keagamaan seperti Muhammadiyah, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan motivasi untuk mengembangkan unit usaha berbasis sumber daya lokal, khususnya dalam pengelolaan hasil pertanian, hortikultura manggis, durian, dan rambutan.

Pemetaan potensi desa yang dilakukan selama pelatihan berhasil mengidentifikasi berbagai aset ekonomi dan sosial yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal. Pendekatan *asset-based community development (ABCD)* yang digunakan mendorong masyarakat untuk tidak hanya melihat keterbatasan, tetapi juga menggali kekuatan internal desa sebagai dasar pembangunan ekonomi (Risnah et al., 2023). Salah satu capaian penting dari kegiatan ini adalah tersusunnya matriks potensi desa dan desain awal unit usaha produktif berbasis komoditas lokal.

Selain aspek identifikasi potensi, pelatihan juga menghasilkan peningkatan kesadaran peran umat dalam pembangunan ekonomi. Melalui sesi “Pemetaan Aset Muhammadiyah” dan diskusi kolaboratif, ditemukan bahwa keberadaan amal usaha Muhammadiyah (AUM) seperti masjid, madrasah, dan kelompok jamaah dapat menjadi simpul strategis dalam membentuk ekosistem ekonomi umat. Hal ini sejalan dengan (Alil, 2019; Ibrahim & Mintasrihardi, 2020; Ibrahim et al., 2020) bahwa pelibatan AUM dalam pembangunan ekonomi desa memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha komunitas.

Pembelajaran penting lainnya adalah pentingnya inovasi usaha skala mikro yang realistis dan berbasis praktik lokal. Beberapa peserta memunculkan gagasan usaha dodol manggis, keripik kulit rambutan, dan sirup durian, yang merupakan bentuk transformasi dari hasil pelatihan “Merancang Unit Usaha”. Temuan ini diperkuat oleh studi (Soriyani & Harahap, 2022) menyatakan bahwa keberhasilan usaha desa sangat dipengaruhi oleh kemampuan komunitas untuk mengolah bahan mentah menjadi produk bernilai tambah melalui pelatihan dan inkubasi usaha.

Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan bahwa model desa tangguh ekonomi dapat dibangun melalui tiga pilar: (1) penguatan aset lokal, (2) kolaborasi lintas aktor (desa, ormas, UMKM), dan (3) pemberdayaan umat sebagai penggerak. Kegiatan ini juga

mempertegas bahwa pembangunan desa yang berorientasi pada kemandirian tidak hanya membutuhkan intervensi ekonomi, tetapi juga pendekatan sosial-religius yang kontekstual dan membumi (PURWASIH & Astuti, 2021). Kegiatan ini adalah sinergi antara nilai spiritual dan ekonomi yang selama ini jarang diintegrasikan dalam program pengabdian masyarakat.

Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan kegiatan pelatihan dengan melibatkan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan memiliki kemanfaatan. Hasil wawancara mendalam dengan LAB menunjukan bahwa adanya pelatihan ini memberikan pemahaman dalam meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan hasil potensi hasil bumi untuk dikembangkan menjadik lebih memiliki nilai ekonomi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pemberdayaan ekonomi berbasis kemandirian umat dan potensi lokal di Kecamatan Lingsar telah berhasil mencapai tujuannya, yakni meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengembangkan sumber daya lokal menjadi produk bernilai ekonomi. Kegiatan ini tidak hanya membangun pemahaman masyarakat terhadap pentingnya penguatan ekonomi desa berbasis potensi MADURA (manggis, durian, rambutan), tetapi juga menumbuhkan semangat kolaboratif antar unsur masyarakat, khususnya antara petani dan komunitas keagamaan seperti Muhammadiyah. Melalui pendekatan partisipatif, peserta pelatihan mampu merancang ide usaha produktif yang kontekstual dengan kondisi lokal serta membangun kesadaran akan pentingnya kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan keterampilan masyarakat, serta membuka peluang pengembangan unit usaha mikro yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan komunitas desa. Pengabdian ini menjadi model sinergi yang mengintegrasikan pendekatan sosial-ekonomi dan nilai religius dalam pembangunan desa tangguh ekonomi.

Pernyataan ini diperkuat ES menyebutkan bahwa adanya pelatihan memberikan manfaat untuk memmetakan potensi-potensi SDA terutama berkaitan dengan MADURA (Manggis, Durian dan Rambutan) potensi ini menjadi penting untuk digali sehingga memiliki peluang untu untuk pasarkan dan memiliki manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Kegiatan pelatihan pemberdayaan ekonomi berbasis kemandirian umat dan potensi lokal di Kecamatan Lingsar terbukti bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat untuk mengelola serta mengembangkan komoditas unggulan seperti manggis, durian, dan rambutan (MADURA) menjadi produk bernilai ekonomi yang berpotensi mendorong peningkatan kesejahteraan petani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan PDM, PCM, PRM, para peserta dan sponsor dari AFC NTB, sehingga acara pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alil, I. (2019). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Amal Usaha Muhammadiyah Pada Perdesaan Di Sumbawa Baratstrategi Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Amal Usaha Muhammadiyah Pada Perdesaan Di Sumbawa Barat. *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V3i2.1712>
- Barusman, M. Y. S., Ainita, O., Aprinisa, A., Santoso, N. A., & Soewito, S. (2024). Pemberdayaan Dan Pendampingan Usaha Umkm Melalui Sertifikasi Usaha Di Desa Adijaya, Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Umkm*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.36448/Jpu.V3i1.52>
- Ibrahim, I., & Mintasrihardi, M. (2020). Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Amal Usaha Muhammadiyah Di Sumbawa Barat. *Jurnal Geografi*. <https://doi.org/10.24114/Jg.V12i02.1773>

- Ibrahim, I., Mintasrihardi, M., Mas'ad, M., Herianto, A., Junaidi Am, J. A., & Kamaluddin, K. (2020). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Sekitar Amal Usaha Muhammadiyah Pada Masa Covid 19 Di Taliwang Sumbawa Barat. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(2), 46. <https://doi.org/10.31764/Justek.V3i2.3539>
- Masrun, Jufri, A., Yuniarti, T., Firmansyah, M., & Suprianto. (2021). Pelatihan Dan Pembinaan Kewirausahaan Ukm Berbasis Potensi Lokal Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Pesisir Pantai Cemara Lembar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(1), 117–128. <https://doi.org/10.29303/Abdimassangkabira.V2i1.90>
- Millenia Safitri, S., Trimuliani, I., Fitri Aulia Rahmawati, A., Wahyuana, B., & Saeroji, A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pelatihan Pembuatan Starter Pengomposan Dari Nitrobacter Di Desa Kanoman Kabupaten Klaten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 555–562. <https://doi.org/10.54082/Jamsi.501>
- Nopi, N., Sulaiman, A., & Sujadmi, S. (2021). Optimalisasi Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Gunung. *Jurnal Studi Inovasi*, 1(3), 23–29. <https://doi.org/10.52000/Jsi.V1i3.45>
- Purwasih, A. R., & Astuti, R. S. (2021). Pembangunan Kemandirian Desa Berbasis Masyarakat Melalui Pemanfaatan Dana Desa Di Kabupaten Blora. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(1), 41. <https://doi.org/10.31845/Jwk.V24i1.685>
- Qadiri, F. S., & Wicaksono, I. (2023). Inovasi Digital Berbasis Aplikasi Mall Desa Dalam Sektor Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Pubmedia Social Sciences And Humanities*, 1(2). <https://doi.org/10.47134/Pssh.V1i2.115>
- Radhiana, R., Kasmaniar, & Mukhdasir. (2023). Peran Strategi Digital Marketing Dan Inovasi Proses Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk Lokal Pada Perajin Anyaman Kulit Bak Bili Atau Pohon Bemban Di Aceh Besar. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 967–977. <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V9i3.1220>
- Reddy, G., & Barbalat, G. (2022). Bottom-Up And Top-Down Development: Nexus Between Asset-Based Community Development And Unconditional Cash Transfers. *Development In Practice*, 32(1), 82–91. <https://doi.org/10.1080/09614524.2021.1937544>
- Risnah, R., Irwan, M., Arafah, S., Isriani, N., & Syikir, M. (2023). Penyuluhan Kesehatan Dengan Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd) Sebagai Upaya Pengendalian Stunting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Nadimas)*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.31884/Nadimas.V2i2.12>
- Safrida, & Safrida, N. (2022). Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengembangan Usaha Berbasis Potensi Lokal Di Gampong Pulau Kayu Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 239–252. <https://doi.org/10.20414/Transformasi.V18i2.4948>
- Sihombing, Y. (2023). Inovasi Kelembagaan Pertanian Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan. *Proceedings Series On Physical & Formal Sciences*, 5, 83–90. <https://doi.org/10.30595/Pspfs.V5i.707>
- Soriyani, H., & Harahap, N. (2022). Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Value*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.36490/Value.V2i2.219>
- Sujarwani, R., Dewi Wulandari, F., Husni, A., Rianto, F., & . S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (Kat) Oleh Pemerintah Kabupaten Lingga. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 20(1), 17–31.

<https://doi.org/10.25077/jantro.v20.n1.p17-31.2018>

Suryani, E. D., & Isnaeni, Y. (2013). Pengaruh Pelatihan Kader Terhadap Kemampuan Melakukan Pengelolaan Posyandu Di Desa Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 31(3).